

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis univariat dan bivariat dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Gambaran pasien pascastroke iskemik yang mendapatkan TOHB di RS AL Dr. Mintohardjo periode 2023-2024 adalah 24 pasien (80%) berjenis kelamin laki-laki, 18 pasien (60%) berusia  $\geq 55$  tahun, 18 pasien (60%) memiliki riwayat penyakit hipertensi, 19 pasien (63,3%) memiliki *time window*  $> 6$  bulan, 21 pasien (50%) melakukan  $< 40$  sesi terapi, dan 19 pasien (63,3%) mengalami perbaikan derajat kekuatan motorik
- b. Tidak terdapat hubungan antara *time window* TOHB dengan derajat kekuatan motorik pasien pascastroke iskemik di RS AL Dr. Mintohardjo dengan nilai p sebesar 0,140 ( $p > 0,05$ )
- c. Terdapat hubungan antara jumlah sesi TOHB dengan derajat kekuatan motorik pasien pascastroke iskemik di RS AL Dr. Mintohardjo dengan nilai p sebesar 0,011 ( $p < 0,05$ )

#### 5.2 Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk memperbesar sampel penelitian dan mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil, seperti fisioterapi, atau menganalisis faktor risiko lain.

b. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan upaya untuk mempertimbangkan pemberian terapi oksigen hiperbarik pada pasien stroke iskemik baik fase akut maupun kronis. Selain itu, jumlah sesi yang disarankan untuk mendapatkan hasil terapi yang signifikan adalah 40 sesi.